

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Iskandar (2019:11) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan proses penelitian dan pemahaman yang dilakukan melalui metode untuk mengkaji fenomena sosial serta permasalahan manusia. Tujuannya adalah untuk menghasilkan gambaran yang bersifat kompleks, mengkaji data berupa kata-kata, menyajikan laporan terperinci berdasarkan pandangan responden, serta mengamati situasi dalam konteks alami. Dalam pendekatan ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi, sementara hasil penelitian lebih menitikberatkan pada makna daripada pada generalisasi.

3.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, konsep "variabel" tidak didefinisikan seperti dalam penelitian kuantitatif, namun berfungsi sebagai konsep penting yang membimbing fokus studi. Variabel dalam penelitian ini meliputi indikator perilaku konsumen, kualitas produk, dan harga. Indikator perilaku konsumen mengacu pada kinerja, daya tahan, fitur, dan reliabilitas (Amrullah, 2019). Indikator kualitas produk berdasarkan Kotler (2019) meliputi komponen kognitif, afektif, konatif, dan reliabilitas. Sedangkan indikator harga mencakup keterjangkauan harga, kesesuaian harga dengan mutu produk, daya saing harga, dan kesesuaian harga dengan manfaat produk.

Tabel 3. 1 Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator
1	Indikator perilaku Konsumen Menurut Amrulah(2019)	1. <i>Cognitive component</i> 2. <i>Affective component</i> 3. <i>Konatifn component</i>
2	Indikator keputusan pembelian Menurut Indrasari (2019)	1. Pilihan Produk 2. Pilihan merek 3. Pilihan Penyalur

Sumber : Olahan Peneliti 2025

3.3 Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UD Nias Bersama, yang berlokasi di Desa Hilihao, Kecamatan Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Provinsi Sumatera Utara. Jadwal penelitian disusun dari bulan Februari hingga Mei mencakup tahapan mulai dari pengajuan judul, konsultasi, bimbingan proposal, hingga penulisan Proposal.

Penentuan lokasi penelitian merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam sebuah karya ilmiah, karena lokasi yang dipilih akan memengaruhi kualitas data yang diperoleh serta kesesuaian hasil penelitian dengan permasalahan yang dikaji. Lokasi penelitian dipilih secara sengaja (purposive) dengan mempertimbangkan relevansi objek penelitian, ketersediaan data, serta kemudahan akses dalam proses pengumpulan informasi. Selain itu, lokasi penelitian juga harus sesuai dengan fokus penelitian sehingga data yang dihimpun dapat memberikan gambaran nyata mengenai fenomena yang sedang diteliti.

Pemilihan lokasi penelitian yang tepat akan membantu peneliti dalam memperoleh data yang akurat, faktual, dan mendukung analisis secara komprehensif. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya sekaligus memberikan kontribusi baik secara teoretis maupun praktis. Hal ini sejalan dengan prinsip bahwa

penelitian ilmiah tidak hanya berfungsi untuk menguji teori, tetapi juga sebagai sarana pemecahan masalah nyata yang terjadi di lapangan.

3.3.2 Jadwal Penelitian

Dalam sebuah penelitian ilmiah, keberadaan jadwal penelitian sangatlah penting karena berfungsi sebagai pedoman sekaligus pengendali agar setiap tahapan penelitian dapat dilaksanakan secara terarah dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Penjadwalan yang sistematis memungkinkan peneliti untuk mengatur prioritas, menghindari keterlambatan, serta menjaga konsistensi proses penelitian dari awal hingga akhir. Dengan kata lain, jadwal penelitian tidak hanya berperan sebagai alat manajemen waktu, tetapi juga sebagai strategi untuk memastikan bahwa setiap langkah penelitian dilakukan secara runtut dan efisien.

Selain itu, jadwal penelitian juga membantu peneliti dalam membagi kegiatan berdasarkan tahapan yang telah direncanakan, mulai dari tahap persiapan, pengajuan judul, konsultasi, bimbingan proposal, pengumpulan data, analisis, hingga penulisan laporan penelitian. Penyusunan jadwal ini disesuaikan dengan ketersediaan waktu, kebijakan akademik, serta kebutuhan lapangan sehingga penelitian dapat terlaksana dengan baik.

Dengan adanya jadwal penelitian yang jelas, peneliti dapat mengantisipasi hambatan yang mungkin muncul, sekaligus mempermudah proses evaluasi kemajuan penelitian oleh dosen pembimbing maupun pihak terkait. Oleh karena itu, jadwal penelitian menjadi salah satu komponen penting yang menunjang keberhasilan penelitian secara keseluruhan.

Untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti telah menyusun jadwal kegiatan secara terperinci yang mencakup rentang waktu pelaksanaan mulai dari tahap awal hingga tahap akhir penelitian. Jadwal tersebut disajikan pada tabel berikut sebagai panduan utama dalam pelaksanaan penelitian.

Untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti telah membuat jadwal sebagai panduan, sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

Jadwal																					
Kegiatan	Nov 2024			Des 2024			Jan 2025			Feb 2025			Maret 2025			April 2025			Mei 2025		
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
Pengajuan judul proposal skripsi																					
Konsultasi Judul kepada dosen pembimbing																					
Acc Judul Proposal																					
Bimbingan Proposal																					
Bimbingan Proposal																					
Seminar Proposal																					

3.4 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan pemilik, karyawan, serta konsumen UD Nias Bersama, disertai hasil observasi lapangan. Adapun data sekunder diperoleh dari berbagai referensi seperti literatur, artikel, jurnal, dan situs internet yang relevan dengan topik penelitian.

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan untuk tujuan selain menyelesaikan permasalahan yang sedang diteliti, dan umumnya dapat diakses dengan cepat. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari

berbagai sumber seperti literatur, artikel, jurnal, serta situs internet yang relevan dengan topik penelitian. Selain menggunakan data primer, peneliti juga memanfaatkan data sekunder yang dikumpulkan melalui referensi tersebut untuk mendukung proses penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, yang didukung oleh beberapa alat bantu seperti panduan wawancara, alat tulis, perangkat perekam, serta dokumen terkait. Arikunto (2017:54) menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam proses pengumpulan data untuk mempermudah pekerjaan, sehingga hasilnya dapat diperoleh dengan lebih baik, akurat, lengkap, dan konsisten, sehingga memudahkan proses pengolahan data. Dalam penelitian kualitatif, terdapat beberapa instrumen yang umum digunakan, antara lain:

a. Peneliti

Instrumen utama yang menentukan topik, fokus, dan proses pengumpulan data.

b. Panduan Wawancara

Panduan ini berisi informasi data narasumber dan daftar pertanyaan untuk mengarahkan proses wawancara.

c. Alat Tulis

Alat tulis sebagai media bagi peneliti untuk mencatat informasi penting selama melakukan pengamatan atau wawancara.

d. Alat Rekam

Alat rekam dibutuhkan untuk merekam proses wawancara agar data lebih lengkap dan akurat.

e. Dokumen

Dokumen merupakan sumber data tertulis yang relevan untuk mendukung keabsahan informasi di lapangan.

3.6 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini terdiri dari pemilik dan karyawan Toko UD Nias Bersama, yang berjumlah delapan orang. Mereka dipilih karena memiliki informasi penting mengenai operasional toko dan perilaku konsumen yang berbelanja di sana.

Tabel 3. 3 Informasi Penelitian

NO	Nama	Jabatan	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan
1	Asriaman Zega	Pemilik Toko	35	Laki -laki	SMA
2	Herni Lase	Admin	21	Perempuan	S1
3	Jerlin Lase	Karyawan	20	Perempuan	SMA
4	Syukur Harefa	Karyawan	23	Laki-laki	SMK
5	Ventri Harefa	Karyawan	22	Laki - laki	SMA

Tabel 3.3 Informasi Penelitian menyajikan data mengenai pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian di UD Nias Bersama. Tabel ini memuat identitas singkat responden internal yang terdiri dari pemilik toko, admin, serta beberapa karyawan. Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa informan pertama adalah Asriaman Zega yang berusia 35 tahun, berjenis kelamin laki-laki, dengan pendidikan terakhir SMA, dan menjabat sebagai pemilik toko. Pemilik toko memiliki peran utama dalam pengelolaan usaha sekaligus sebagai pengambil keputusan strategis dalam bisnis.

Informan kedua adalah Herni Lase, seorang perempuan berusia 21 tahun dengan pendidikan S1, yang menjabat sebagai admin. Herni Lase berperan dalam administrasi dan pengelolaan data yang mendukung kelancaran operasional toko. Informan ketiga adalah Jerlin Lase, seorang perempuan berusia 20 tahun dengan pendidikan terakhir SMA, yang bekerja sebagai karyawan. Informan keempat adalah Syukur Harefa, seorang laki-laki berusia 23 tahun dengan latar belakang pendidikan SMK, yang juga bekerja sebagai karyawan. Informan kelima adalah Ventri Harefa, seorang laki-laki

berusia 22 tahun dengan pendidikan terakhir SMA, yang turut bekerja sebagai karyawan.

3.7 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah proses mengumpulkan informasi secara sistematis dan akurat untuk memperoleh data yang valid, yang selanjutnya akan dianalisis. Sugiyono (2019:193) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian, karena bertujuan utama untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Pada penelitian ini, peneliti menerapkan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Metode observasi yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blanko pengamatan sebagai instrumen pertimbangan kemudian format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan. Dari peneliti berpengalaman diperoleh suatu petunjuk bahwa mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian kepada skala bertingkat.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam dan jumlah informannya sedikit kecil.

3. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi dimasa silam, peneliti perlu memiliki kepekaan teoritik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekedar barang yang tidak bermakna.

3.8 Teknik Analisa Data

Arikunto (2019:68) menyatakan bahwa dalam penelitian deskriptif kualitatif, terdapat beberapa pola umum dalam teknik analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Untuk mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh, peneliti menerapkan metode analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data melibatkan prose penyaringan, pemilihan, dan penyederhanaan data. Data yang tidak relevan dibuang, sementara data yang relevan di organisasikan untuk menghasilkan informasi yang faktual.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi disusun dalam bentuk narasi, tabel, atau bagan agar lebih mudah dipahami dan dianalisis lebih lanjut.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir untuk menyimpulkan hasil penelitian secara ringkas, jelas, dan sesuai dengan rumusan masalah.